



SATU DEKADE DESA BOTUNGOBUNGO

Renol Hasan¹, Sri Milawati Pandju², Mohamad Wantu³

¹ Faculty of Social Science, Gorontalo State University, Indonesia. E-mail: renolhasan@gmail.com

² Faculty of Social Science, Gorontalo State University, Indonesia. E-mail: srimilawatipanju@gmail.com

³ Faculty of Social Science, Gorontalo State University, Indonesia. E-mail: mohwantu@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Decade, Botungobungo Village

How to cite:

Renol Hasan, Sri Milawati Pandju, Mohamad Wantu. (2020). Satu Dekade Desa Botungobungo. *Jambura History and Culture Journal*, 2(2),1-6

DOI:

ABSTRACT

This study aims to reveal the One Decade of botungobungo village, using qualitative historical research methods. Qualitative research is a type of research whose findings are not obtained through statistical procedures or other forms of calculation and seeks to understand and interpret the meaning of an event of human behavior interaction in certain situations according to the researcher's own perspective. The collection of sources in this study was carried out with the initial stage of observing the research location and then conducting interviews with the local community to obtain relevant data related to the research title and continued with writing the research results juxtaposed with existing concepts. So that this research can reveal related research topics.

Copyright © 2020 JHCJ. All rights reserved.

1. Pendahuluan

Sejarah pedesaan adalah sejarah yang secara khusus meneliti tentang desa atau pedesaan, masyarakat petani, dan ekonomi pertanian. Desa sebagai kesatuan teritorial dan administratif yang terkecil di Indonesia sudah banyak mendapat dari para peneliti diluar ilmu sejarah.¹ Secara historis desa merupakan embrio bagi terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan di Indonesia sehingga entis sosial sejenis desa atau masyarakat adat dan lain sebagainya telah menjadi institusi sosial yang mempunyai posisi sangat penting. Mereka merupakan institusi yang otonom dengan tradisi, adat istiadat dan norma sendiri yang mengakar kuat, serta relatif mandiri dan campur tangan entitas kekuasaan dari luar.²

¹ Kuntowijoyo. Metodologi Sejarah Edisi Kedua. (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya. 2003). Hlm. 74

² Agusniar Rizka Luthfia. Menilik Urgesi Desa Di Era Otonomi Daerah. *Dalam Jurnal Journal Of Rural and Development* Volume IV No. 2 Agustus. 2013. Hlm. 138.

Desa memiliki peran yang penting, khususnya dalam pelaksanaan tugas di bidang pelayanan publik. Desentralisasi kewenangan -kewenangan yang lebih besar disertai dengan pembiayaan dan bantuan sarana prasarana yang memadai mutlak diperlukan guna penguatan otonomi desa menuju kemandirian desa.³ Tumbuhnya perhatian terhadap sejarah pedesaan terdorong oleh rasa tidak puas dengan metode sejarah yang umum berlaku serta oleh kebutuhan untuk menanyakan soal-soal baru. Sejarah konvensional pada umumnya terutama menggarap sejarah golongan atasan; pembuat undang-undang dan yang memerintah, bukan yang diperintah; pemimpin-pemimpin besar dan bukan yang dipimpin. Sejarah pedesaan merupakan bagian dari sejarah sosial yang mencakup seluruh masyarakat sebagai kesatuan serta segala aspek kehidupannya.⁴

Dengan demikian pengertian dari sejarah pedesaan adalah sejarah yang secara khusus meneliti tentang desa atau pedesaan, masyarakat petani, dan ekonomi petani. Desa sebagai masyarakat hukum biasanya mengalami perkembangan dalam jangka waktu tertentu, yang kemudian dari sebuah induk desa pecah menjadi anak-anak desa yang memisahkan diri guna membentuk kelompok baru dengan kesatuan tempat tinggal tersendiri. Hal ini disebabkan berdasarkan adanya perkembangan jumlah penduduk, sehingga terdapat adanya kebutuhan akan badan (organisasi) baru guna memudahkan (efisiensi) pengurusan kepentingan warga desa yang bersangkutan. Dengan adanya pemerintahan desa, diharapkan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, baik secara sosial maupun ekonomi.⁵

Gorontalo Utara adalah salah satu wilayah Gorontalo terletak dibagian utara. Kabupaten Gorontalo Utara ini terdiri dari 11 kecamatan termasuk kecamatan Kwandang, untuk kecamatan kwandang itu sendiri terdapat 18 desa termasuk desa Botungobungo. Secara historis desa Botungobungo terletak di bagian Barat dari desa Molingkapoto (Desa Induk) yang mempunyai luas wilayah kurang lebih dari 11,150 Ha dan memiliki batas-batas wilayah wilayah sebagai berikut; disebelah utara berbatasan dengan teluk Kwandang, sebelah Timur berbatasan dengan Mootinelo dan Molingkapoto, sebelah selatan berbatasan dengan desa Molingkapoto Selatan/pontolo dan disebelah barat berbatasan dengan Teluk Kwandang.⁶

Desa Botungobungo merupakan desa yang dimekarkan dari desa Molingkapoto pada tahun 2011 yang pada saat itu kepala desanya adalah Aripin Tamu dengan adanya semangat, perjuangan dan kerja keras dari tokoh masyarakat dan panitia pemekaran desa Molingkapoto maka lahirnya desa mekaran pada tanggal 17 Januari 2011 yang diberi nama “ Desa Botungobungo” yang kemudian desa Botungobungo yang menjabat kepala desa yaitu Eri Nani selama kurang lebih 1 tahun kemudian pada tahun 2012 Eri Nani menjadi kepala desa yang definitif hingga saat ini. Pada tahun 2018

³ Khaerunnisa. Peran BPD dan PemerintahDesa dalam Penyelenggaraan Pembangunan Desa Secara Demokratis Menurut Undang-undang no. 6 tahun 2014 tentang Desa (Studi Desa WellulangKec. Amali Kab. Bone). *Dalam Jurnal Al-Dustur*; VOLUME 2NO 1, JUNI 2019. Hlm. 49.

⁴ Sartono Kartodirdjo. Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah. (Yogyakarta: Ombak,2014). Hlm. 219.

⁵ Ahmad Fakhri Hatauruk dan Andres M Ginting. Pemerintahan Nagori Rabuhit 1968-2017. *Dalam Jurnal Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah, Vol. 8, No. 2, 2019.* Hlm.42.

⁶ Dokumen RPJMDes. 2014-2018. Desa Botungobungo. Hlm. 08.

diselenggarakan pemilihan kepala desa serentak dan kepala desa terpilih menjadi kepala desa Botungobungo yaitu Ramli Lamusu Kakilo sebagai pejabat kepala desa periode tahun 2019 sampai dengan 2024.⁷

2. Pembahasan

Keadaan Geografis Desa botungobungo

Dari segi orbitasi atau jarak desa dengan pusat Pemerintahan, jarak dengan Kecamatan Kwandang 11 km, jarak dengan Kabupaten Gorontalo +2km dan jarak dengan Provinsi Gorontalo 70 km. kendaraan umum yang digunakan sebagai sarana angkutan ke pusat pemerintahan adalah kendaraan bermotor. Secara geografis Desa Botungobungo dapat di gambarkan seperti pada tabel berikut Kabupaten Gorontalo Utara berbatasan langsung dengan: Sebelah Utara Berbatasan dengan Teluk Kwandang, Sebelah Timur Berbatasan dengan Mootinelo & Molvingkapoto, Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Desa Molvingkapoto Selatan/Pontolo dan Sebelah Barat Berbatasan dengan Teluk Kwandang.⁸

Perkembangan Kondisi Demografis Desa Botungobungo, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara

Jumlah Penduduk Desa Botungobungo berdasarkan profil desa tahun 2018 sebesar 1031 jiwa yang terdiri dari 504 laki-laki dan perempuan. Sedangkan pertumbuhan penduduk dari tahun 2014 jumlah penduduk 970 jiwa yang terdiri dari 469 laki-laki dan perempuan sejumlah 501. Jumlah penduduk ditahun 2015 jumlah penduduk keseluruhan 979 jiwa, jumlah laki-laki 473 dan jumlah perempuan di tahun 2015 sejumlah 506. Jumlah penduduk tahun 2016 jumlah penduduk 997, jumlah penduduk laki-laki 481 dan jumlah perempuannya 516. Tahun 2017 jumlah penduduk berjumlah 1014, jumlah laki-laki 493 dan perempuan berjumlah 521.⁹

Perkembangan Pendidikan

Tahun 2014 keadaan pendidikan desa Botungobungo dalam penyelenggaraan setiap tahun mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dengan minimnya jumlah penduduk buta huruf. Sedangkan sarana pendidikan formal cukup memadai, dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik pemerintah desa beserta warga masyarakat sedang melakukan peningkatan sarana pendidikan berupa rehabilitasi sarana pendidikan. Kesadaran tentang pentingnya pendidikan cukup tinggi di Desa Botungobungo, ini dibuktikan dengan data berikut jumlah tidak tamat SD berjumlah 437 Orang, Jumlah tamat SD berjumlah 325 Orang, jumlah SLTP 81 orang, Jumlah SLTA 72 orang dan terakhir jumlah Diploma/Sarjana berjumlah 16 Orang.¹⁰

Keadaan pendidikan ditahun 2018, pendidikan adalah salah satu instrument penting untuk meningkatkan kualitas dan kualitas pendidikan. Di Desa Botungobungo

⁷ Dokumen RPJMDes.2019-2024. Desa Botungobungo. Hlm. 09.

⁸ Dokumen RPJMDes 2019-2024. Desa Botungobungo. Hlm. 10.

⁹ Dokumen RPJMDes 2019-2024. Desa Botungobungo. Hlm. 11-12.

¹⁰ Dokumen RPJMDes. 2014-2018. Desa Botungobungo. Hlm. 13

mulai terdapat 0,54% perempuan yang belum tamat SD dan 0,46% laki-laki yang belum tamat SD. Sedangkan yang menamatkan akademik dan perguruan tinggi 0,46%.¹¹

Sistem Mata Pencaharian

Dari sisi mata pencahariannya penduduk desa Botungobungo didominasi oleh pedagang, petani, nelayan, wirausaha serta karyawan, hal ini disebabkan oleh posisi wilayah desa Botungobungo berada Ibu Kota Kabupaten Gorontalo Utara, namun demikian ada pula beberapa penduduk menjadi petani meskipun lahannya berada diluar wilayah desa Botungobungo dan profesi lainnya tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018 sebagai berikut.¹² (Sumber: RPJMDes Desa Botungobungo).

Perkembangan perekonomian di desa botungobungo penerimaan pajak, mulai tahun 2013-2014 mengalami peningkatan. Peningkatan tahun 2013 ke tahun 2014 meningkat sebesar 2,5%, adapun penyebabnya dari peningkatan penerimaan pajak adalah sebagai berikut; asli yang sudah tidak terlalu sikenal lagi oleh masyarakat botungobungo karena disebabkan oleh pergeseran nilai budaya dengan masuknya budaya barat seperti Band, Organ dan karaoke. Kebudayaan yang digeserkan karena budaya barat yaitu budaya Dayango, Turunani, dan Tanggomo. Akan tetapi masih ada budaya yang sejak dulu dilakukan sampai sekarang juga masih dilakukan seperti Dzikir

No	Mata Pencaharian	2014		2015		2016		2017		2018	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1.	Pertanian	168	3	171	1	178	2	181	2	186	5
2.	Perikanan	10	1	10	-	12	1	14	1	16	2
3.	Peternakan	2	1	3	1	2	1	3	1	3	1
4.	Perdagangan	9	2	11	3	14	3	17	3	15	2
5.	Industri	3	4	1	7	1	7	2	6	1	1
6.	Jasa	1	1	1	1	2	1	2	-	3	1
7.	PNS	5	6	7	8	9	10	9	10	9	10
8.	Tukang	2	-	5	1	6	2	6	2	7	2
9.	Honoror	3	4	1	7	1	7	2	6	6	4
10.	Swasta	12	4	10	2	10	1	18	1	18	1
11.	Wiraswasta	9	2	10	3	13	2	21	2	31	2
12	Perangkat Desa	16	12	16	12	16	12	16	12	16	12

¹¹ Dokumen RPJMDes 2019-2024. Desa Botungobungo. Hlm. 14

¹² Dokumen RPJMDes 2019-2024. Desa Botungobungo. Hlm. 12-13

disetiap mesjid, Malam pasang lampu, Mopolihu Lolimu, Tolondalo Tujai, Hileiya dan Meraji (perayaan Isra Miraj) dan yang sering dilakukan yaitu berbahasa Gorontalo.¹³

1. Dayango

Masyarakat desa Botungobungo pada zaman dulu masih sangat kental dengan adanya adat Dayango. Dayango ini dipercaya masyarakat untuk menyembuhkan orang sakit dan jauh dari Malapetaka. Dayango merupakan sebuah tarian yang ada alat musik dan orang menyanyi tapi ini memiliki prosesi yang tidak biasa seperti membuat sesembahan dan lain-lain. Setelah perkembangan zaman berbagai macam perubahan, adat dayango di desa Botungobungo sendiri sudah berkurang karena diakibatkan oleh berbagai macam faktor, seperti faktor pendidikan karena sudah banyak masyarakat botungobungo berpendidikan tinggi dan berbagai fasilitas kesehatan yang dibangun didesa Botungobungo. Maka dari itu masyarakat sekarang ketika ada yang sakit mereka lebih ke dokter untuk berobat. Jadi banyak masyarakat sekarang sudah berkurang percaya hal-hal yang bercampur dengan makhluk halus bahkan mereka lebih takut dengan yang bercampur makhluk halus tersebut¹⁴

2. Turunani

Turunani merupakan suatu musikal yang menggunakan alat musik Buruda atau rebana yang lainnya mengeluarkan sebuah syair, ini merupakan prosesi adat pernikahan ini pada zaman dulu nsetiap masyarakat yang ingin mengadakan acaranya pernikahan. Turunani digunakan untuk menghibur dan memeriahkan acara pernikahan. Seiring perkembangan zaman terjadi tahun ketahun yang awalnya pada prosesi pernikahan menggunakan adat Turunani untuk menghibur para masyarakat yang menonton acaranya, sekarang sudah berkembang berbagai macam alat musik modern yang digunakan untuk menghibur para penontonnya contoh seperti keyboard, gitar, dan lain sebagainya ada juga masyarakat mengenal dengan sebutan organ disitulah sudah lengkap beserta dengan penyanyinya. Alat musik tersebut dikenal masyarakat Botungobungo dikarenakan masuknya budaya luar dan berbagai alat musik yang muncul di era modern menggantikan alat musik Tradisional di Desa Botungobungo.¹⁵

3. Tanggomo

Tanggomo merupakan puisi lama yang berbahasa Gorontalo dan diungkapkan secara berirama. Tanggomo berisi peristiwa dan kejadian yang sumber ceritanya berasal dari kejadian atau peristiwa nyata dari cerita rakyat dan rekaman pencerita sendiri. Tanggomo ini pada zaman dulu merupakan alat untuk menyebarkan informasi berdasarkan fakta kepada masyarakat. Seiring perkembangan zaman tradisi

¹³ Wawancara dengan bapak Sukiman Pandju pada tanggal 24 Maret 2021, di Desa Botungobungo, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara

¹⁴ Ibid

¹⁵ bid

lisan Tanggomo dimasa sekarang semakin sulit ditemukan di Desa Botungobungo. Kebanyakan penutur Tanggomo sekarang sudah berusia lanjut.¹⁶

Perkembangan Sosial Desa Botungobungo

Sosial merupakan ilmu yang mempelajari tentang hubungan individu dengan individu atau semua yang berhubungan dengan masyarakat. Masyarakat desa Botungobungo dulu masih sangat melekat aktivitas gotong royong contohnya bila ada salah satu masyarakat melakukan acara perkawinan atau melakukan doa arwah masyarakat lainnya (tetangga) bersedia membantu tanpa meminta bayaran begitupun seterusnya untuk saling menukar jasa.¹⁷

Solidaritas diantara warga masyarakat dalam melakukan berbagai aktifitas sehari-hari dilakukan dengan cara gotong royong yang sudah merupakan kebiasaan masyarakatnya sejak dulu, dalam hal membangun Desa Botungobungo seperti membuat pembangunan rumah sesama warga, serta gotong royong dalam acara perkawinan dan kegiatan-kegiatan lain yang biasanya dilakukan secara gotong royong. Hubungan sosial kemasyarakatan antara warga Desa Botungobungo cukup harmonis. Ini menunjukkan suatu karakteristik sosial yang lebih baik tanpa memandang perbedaan status sosial.¹⁸

References

Kuntowijoyo. Metodologi Sejarah Edisi Kedua. (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya. 2003).

Agusniar Rizka Luthfia. Menilik Urgesi Desa Di Era Otonomi Daerah. *Dalam Jurnal Journal Of Rural and Development* Volume IV No. 2 Agustus. 2013.

Khaerunnisa. Peran BPD dan PemerintahDesadalam Penyelenggaraan Pembangunan Desa Secara Demokratis Menurut Undang-undang no. 6 tahun 2014 tentang Desa (Studi Desa WellulangKec. Amali Kab. Bone). *Dalam Jurnal Al-Dustur; VOLUME 2NO 1, JUNI 2019.*

Sartono Kartodirdjo. Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah. (Yogyakarta: Ombak.2014).

Ahmad Fakhri Hatauruk dan Andres M Ginting. Pemerintahan Nagori Rabuhit 1968-2017. *Dalam Jurnal Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah, Vol. 8, No. 2, 2019.* Hlm.42. Dokumen RPJMDes. 2014-2018. Desa Botungobungo.

Dokumen RPJMDes.2019-2024. Desa Botungobungo.

Wawancara dengan bapak Sukiman Pandju pada tanggal 24 Maret 2021, di Desa Botungobungo, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara

¹⁶ Ibid

¹⁷ Wawancara dengan bapak Yasin Iji pada tanggal 09 Mei 2021, di Desa Botungobungo, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara.

¹⁸ Ibid

Wawancara dengan bapak Yasin Iji pada tanggal 09 Mei 2021, di Desa Botungobungo,
Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara.